

PEMBELAJARAN *READING-CONCEPT-MAP THINK PAIR SHARE (REMAP TPS)* DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF

Miswandi Tendrita¹, Susriyati Mahanal², Siti Zubaidah²

¹ Pendidikan Biologi-Pascasarjana Universitas Negeri Malang

² Pendidikan Biologi-Pascasarjana Universitas Negeri Malang

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 25-4-2017

Disetujui: 20-6-2017

Kata kunci:

cognitive learning outcomes;
REMAP TPS;
hasil belajar kognitif;
REMAP TPS

Alamat Korespondensi:

Miswandi Tendrita
Pendidikan Biologi
Pascasarjana Universitas Negeri Malang
Jalan Semarang 5 Malang
E-mail: miswanditendrita93@gmail.com

ABSTRAK

Abstract: The aims of this study are to explore the effect of Reading-Concept Map-Think Pair Share (Remap-TPS) towards cognitive learning outcomes on highschool students. The participant for the study consisted of 54 students from the Senior High School 1, Batu City. This research used Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design. Cognitive learning outcome obtained from the essay test. The test results were then analyzed with Anacova. The results of this experiment showed that *Remap-TPS* can enhance cognitive learning outcomes.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Reading-Concept Map-Think Pair Share (Remap-TPS)* terhadap hasil belajar kognitif siswa. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Batu dengan jumlah partistipan sebanyak 54 siswa. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent pretest-posttest control group design*. Data hasil belajar kognitif diperoleh dari hasil tes essay, dan hasilnya dianalisis dengan teknik Anacova. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Remap-TPS* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa.

Hasil belajar kognitif adalah gambaran dari apa yang siswa telah dipelajari pada saat melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar kognitif berhubungan dengan nilai yang diperoleh selama siswa melakukan proses pembelajaran (Majid, 2010). Hasil belajar sangat penting bagi seorang siswa untuk menggambarkan pengetahuan dan keterampilan serta melihat perubahan perilaku siswa yang diperoleh setelah belajar (Adams, 2004). Watson (2002) menyatakan bahwa hasil belajar sangat penting untuk menggambarkan perubahan individu dan sebagai hasil dari pengalaman belajarnya.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa SMA Batu masih rendah dan perlu ditingkatkan (Sarwinda, 2011). Penelitian yang dilakukan oleh Insyasiska (2013), bahwa di SMA Batu belum begitu diberdayakan keterampilan berpikir sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar kognitif siswa. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati, *et al* (2015), menyatakan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa SMA Negeri Batu tergolong kriteria belum tampak atau masih berkembang sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar kognitif siswa. Didukung oleh penelitian (Rosyida, 2016) yang menyatakan bahwa hasil belajar kognitif siswa kelas X SMA Negeri Kota Batu masih tergolong rendah sehingga perlu untuk diberdayakan.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Agustus—September tahun 2016 menunjukkan bahwa guru telah menerapkan pembelajaran kooperatif, seperti inkuiri, *direct instruction*, *Jigsaw*, *Number Head Together* dan *Problem Based Learning*. Namun, pembelajaran yang dilakukan belum sepenuhnya mampu memberdayakan siswa untuk memiliki keterampilan berpikir sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar. Page & Mukherjee (2006) menyatakan bahwa keterampilan berpikir berhubungan erat dengan hasil belajar kognitif siswa.

Salah satu pembelajaran yang dapat mendukung siswa untuk mendapatkan hasil belajar kognitif yang baik adalah pembelajaran *Reading-Concept Map-Cooperative Learning (Remap Coople)* (Kurniawati *et al*, 2016). Pembelajaran *Remap-Coople* adalah pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk membaca (*reading*), kemudian membuat peta konsep (*concept mapping*), dan pembelajarannya menggunakan model *cooperative learning* (Zubaidah, 2014; Pangestuti, *et al.*, 2015).

Potensi *Remap-Coople* dalam meningkatkan hasil belajar telah dibuktikan oleh beberapa penelitian berikut. Penerapan *Reading-Concept Map-Teams Games Tournament (Remap-TGT)* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas X SMA Laboratorium Malang (Pangestuti, 2014). Penerapan *Reading-Concept Map-Student Team Achievement Division (Remap-STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas X SMA Insan Cendekian Shalahuddin Malang (Hasan, 2014). Penelitian Antika (2015) mengungkap bahwa minat baca siswa pada pembelajaran biologi berbasis *Reading-Concept Map-Think Pair Share (Remap-TPS)* memberikan sumbangan terhadap hasil belajar kognitif siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Dinnurriya (2015) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Biologi berbasis *Reading-Concept Map-Numbered Heads Together (Remap-NHT)* berpengaruh pada hasil belajar kognitif siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Rosyida (2016) dengan *Reading-Concept Map-Time-Pair-Share (Remap-TmPS)*, Kurniawati *et al*, (2016) dengan *Reading-Concept Map-Cooperative-Script (Remap-CS)*, dan Sholihah (2016) dengan *Reading-Concept Map-Reciprocal-Teaching (Remap-RT)* menunjukkan adanya pengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa di SMA Batu. Penelitian Mahanal *et al*, (2016), dengan *Reading-Concept Map-Number Heads Together (Remap-NHT)* menyatakan bahwa pembelajaran dengan *Remap NHT* dapat memberdayakan keterampilan berpikir kritis siswa sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar kognitif siswa.

Pada penelitian ini *Cooperative Learning* yang digunakan adalah *Cooperative Think Pair Share (TPS)*, sehingga model pembelajaran yang digunakan adalah *Reading-Concept Map-Think Pair Share (Remap-TPS)*. Sintaks pembelajaran biologi berbasis *Remap-TPS* adalah (1) meminta siswa untuk membaca bacaan sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh guru dan memahami isi bacaan; (2) meminta siswa membuat peta konsep berdasarkan hasil membaca; (4) meminta siswa untuk duduk berpasangan dengan timnya masing-masing; (5) memberikan pertanyaan kepada siswa; (5) meminta setiap siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan; (6) berdiskusi dengan pasangannya untuk mencapai sebuah kesimpulan terhadap jawaban; (7) meminta para siswa untuk berbagi jawaban yang telah mereka sepakati dengan seluruh kelas.

Pemilihan TPS sebagai pembelajaran kooperatif yang dipadukan dengan *Remap-Coople* adalah (1) pembelajaran kooperatif yang dapat memfasilitasi siswa untuk bekerja dalam kelompok (Lyman, 1987) sehingga sangat berguna untuk meningkatkan hasil belajar; (2) memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat berbagi ide-ide yang muncul dalam pikiran mereka (Jones, 2006); (3) mengoptimalkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran (Lie, 2010). Hasil penelitian Surayya (2014) menunjukkan bahwa pembelajaran TPS berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa. Berdasarkan pemaparan sebelumnya, maka peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada hasil belajar kognitif pada siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran *Remap-TPS* dengan pembelajaran *Remap*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif siswa.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuasi eksperimen yang dilakukan pada kelas X SMA Kota Batu. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan *Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design*. Pemilihan kelas didasarkan pada uji kesetaraan kelas. Kelas kontrol ialah kelas X MIPA 5 yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Remap-TPS* dan kelas eksperimen adalah kelas X MIPA 1 yang diajar dengan pembelajaran *Remap*. Variabel penelitian meliputi variabel terikat yaitu hasil belajar kognitif dan variabel bebas berupa pembelajaran *Remap-TPS* dan pembelajaran *Remap*. Penelitian dilakukan mulai bulan Oktober 2016 hingga Januari 2017. Instrumen yang digunakan adalah soal tes berupa tes *essay* yang terdiri dari 10 soal. Hasil tes kemudian dianalisis dengan rubrik penilaian hasil belajar kognitif yang mengacu pada taksonomi Bloom yang telah direvisi. Analisis data menggunakan Analisis Kovarian pada taraf signifikansi 5% atau $p < 0,05$. Hasil analisis *Anacova* yang menunjukkan hasil signifikansi diuji lanjut menggunakan uji *Least Significant Difference (LSD)*.

HASIL

Tabel 1. Ringkasan Hasil Analisis Anakova Hasil Belajar Kognitif

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	10495,689 ^a	4	2623,922	54,330	,000
Intercept	19046,882	1	19046,882	394,378	,000
Xkognitif	224,687	1	224,687	4,652	,034
Model	8152,723	1	8152,723	168,807	,000
Error	4539,827	94	48,296		
Total	370385,091	99			
Corrected Total	15035,516	98			

a. R Squared = ,698 (Adjusted R Squared = ,685)

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rata-rata Terkoreksi Model Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Kognitif

Kelas	Pretest	Posttest	Selisih	Rerata Terkoreksi	Notation LSD
Remap TPS	16,668	74,460	57,792	74,481	a
Remap	19,445	51,157	31,713	50,231	b

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 168,807 dengan nilai taraf signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hipotesis penelitian diterima yang artinya ada pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa perbedaan perlakuan berupa model pembelajaran Biologi berbasis *Remap-TPS* dan pembelajaran *Remap* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif. Hasil perhitungan terhadap rata-rata terkoreksi hasil belajar kognitif memperlihatkan bahwa perlakuan model pembelajaran Biologi berbasis *Remap-TPS* mendapatkan rata-rata terkoreksi lebih tinggi daripada pembelajaran *Remap*. Nilai rata-rata terkoreksi hasil belajar kognitif pada pembelajaran *Remap-TPS* sebesar 74,481 dan pembelajaran *Remap* sebesar 50,231. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran Biologi berbasis *Remap-TPS* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif.

PEMBAHASAN

Hasil analisis terhadap hasil belajar kognitif menunjukkan bahwa model pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif. Rata-rata terkoreksi hasil belajar kognitif siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran *Remap-TPS* lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran *Remap*. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pembelajaran *Remap-TPS* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, yang dimungkinkan oleh pengaruh dari tahapan model *Remap-TPS*.

Peningkatan hasil belajar kognitif dapat dicapai melalui tahapan kegiatan membaca (Mahapatra, 2015). Kegiatan membaca mendorong siswa untuk menggunakan keterampilan berpikir tingkat tinggi untuk membangun makna dari teks yang dibaca (Hermida, 2009). Kegiatan membaca melatih siswa memahami makna dari suatu bacaan. Siswa yang terbiasa melakukan kegiatan membaca dapat memahami makna bacaan secara cepat dan tepat (Gilakjani & Sabouri, 2016) serta mampu menguasai banyak kosakata yang membantu memahami teks bacaan berikutnya (Moghadam *et al*, 2012). Dengan membaca, siswa mampu memadukan antara konten verbal dan visual dengan pengetahuan awal yang dimiliki sehingga kecerdasan kognitif siswa dapat ditingkatkan (Wooley, 2010). Hinde *et al*, (2011), dalam penelitiannya menemukan bahwa kegiatan membaca seperti menemukan ide-ide kunci dari teks, meringkas teks, menyusun pertanyaan berdasarkan teks yang dibaca dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Kegiatan pembelajaran selanjutnya adalah meringkas dalam bentuk peta konsep. Peta konsep berfungsi untuk membantu siswa memperjelas hubungan antara pengetahuan baru dan lama (Novak, 1991). Peta konsep membantu dalam mengintegrasikan pengetahuan ke dalam bentuk bagan serta memfasilitasi siswa untuk bebas belajar dan berpikir sehingga berdampak terhadap hasil belajar kognitifnya (Monica & Wu, 2012). Chiou (2008), dalam penelitiannya menemukan bahwa peta konsep sebagai alat belajar secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Sebagian besar siswa merasa puas dengan menggunakan peta konsep karena peta konsep dapat membantu mereka untuk memahami, mengintegrasikan dan memperjelas konsep dari materi yang dipelajari. Villalon & Calvo (2011), dalam penelitiannya menemukan bahwa menggunakan peta konsep sebagai visualisasi kognitif dapat membantu siswa memahami konsep yang dipelajari.

Pembelajaran di dalam kelas menggunakan model pembelajaran TPS. Model TPS memberikan kesempatan siswa untuk berpikir secara individu dan berbagi ide sehingga membantu siswa mendapat pengetahuan baru (Sugiarto, 2014). Siburian (2013), menyatakan bahwa penerapan TPS dalam proses pembelajaran membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan hasil bacaan, membuat siswa menjadi aktif dan menikmati pelajaran sehingga membantu meningkatkan hasil belajarnya. Pembelajaran TPS memberikan kesempatan kepada siswa untuk memproses dan mengembangkan keterampilan berpikir (Sampsel, 2013). Sintaks pada tahap *TPS* membantu siswa berbagi dengan seluruh kelas. Adanya kerjasama dalam proses pembelajaran dapat memengaruhi hasil belajar siswa (Surayya, *et al*, 2014).

Barkley, *et al*. (2012) menyatakan bahwa TPS adalah pembelajaran yang efektif digunakan, terutama sebagai pemanasan sebelum melakukan diskusi kelas. Komponen *Pair* mendorong siswa untuk membandingkan dan membedakan pemahaman mereka dengan orang lain, dan untuk melatih terlebih dahulu tanggapan mereka dalam situasi dengan risiko rendah sebelum mengutarakannya ke hadapan umum bersama seluruh kelas. Kesempatan untuk melatih komentar terlebih dahulu bersama dengan teman yang menjadi pasangan cenderung dapat meningkatkan kesediaan dan kesiapan untuk berbicara dalam kelompok yang lebih besar. Zubaidah *et al*, (2013), menyatakan bahwa membahas jawaban dengan pasangan berfungsi untuk memaksimalkan partisipasi, fokus perhatian dan melibatkan para siswa dalam memahami topik yang dipelajari serta membantu memberdayakan berpikir tingkat tinggi. Utama *et al*, (2013), dalam penelitiannya menemukan bahwa siswa yang diajarkan dengan pembelajaran TPS memiliki hasil belajar lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional.

Keuntungan dari pembelajaran kooperatif yaitu peningkatan pembelajaran akademik siswa, pengembangan keterampilan sosial, intrapersonal dan dampak positif dalam kepercayaan, sikap dan penghargaan terhadap sekolah. Tujuan utama dari pembelajaran kooperatif di sekolah adalah untuk membuat setiap siswa menjadi individu pembelajar melalui interaksi sosial dengan orang lain (teman sejawat dan guru) dan aktif berpartisipasi pada tugas-tugas yang diberikan (Zubaidah & Corebima, 2016). Selain itu, pembelajaran kooperatif membantu meningkatkan rasa percaya diri dan keterampilan komunikasi individu, berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, membantu memberdayakan berpikir kritis dan pemecahan masalah (Doymus *et al*, 2010), serta membantu memberdayakan keterampilan berpikir kreatif siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya (Iyer, 2013). Model TPS adalah salah satu pembelajaran kooperatif. Secara umum, pembelajaran kooperatif dapat memberikan pengalaman belajar dengan membantu saling ketergantungan positif antar anggota kelompok, mengembangkan tanggungjawab individual dan keterampilan bekerjasama secara seimbang (Zubaidah *et al*, 2013).

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini yaitu ada perbedaan model pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif pembelajaran Biologi berbasis *Remap-TPS* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif. Hasil LSD menunjukkan pembelajaran *Remap-TPS* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan temuan pada penelitian ini dapat diusulkan pembelajaran *Remap-TPS* sebagai salah satu pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Antika, L.T. 2015. *Hubungan Antara Minat Baca, Keterampilan Metakognitif, dan Keterampilan Berpikir Kritis dengan Hasil Belajar Biologi Berbasis Reading-Concept Map-Think Pair Share (TPS)*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Barkley, E.E., Cross, K.P & Major, C.H. 2012. *Collaborative Learning Techniques*. Alih Bahasa: Narulita Yusron. Bandung: Nusa Indah.
- Chei, C.C. 2008. The Effect of Concept Mapping on Students' Learning Achievements and Interests. *Innovations in Education and Teaching International*, 45 (4):375—387.
- Gilakjani, A.P & Sabouri, N.B. 2016. How Can Students Improve Their Reading Comprehension Skill?. *Journal of Studies in Education*. 6 (2):229—240.
- Dinnurriya, M. S. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Biologi Berbasis Reading-Concept Map-Numbered Heads Together (Remap NHT) terhadap Minat Baca, Kemampuan Metakognitif, Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X SMA Malang*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Doymus, K., Karacop, A. & Simsek, U. 2010. Effects of Jigsaw and Animation Techniques on Students' Understanding of Concepts and Subjects in Electrochemistry. *Educational Technology Research and Development*, 5, 671—691.
- Hermida, J. 2009. The Importance of Teaching Academic Reading Skills in First-Year University Courses. *The International Journal of Research and Review*. Volume 3: 23—30.
- Insyasiska, D. 2013. *Pengaruh Project Based Learning terhadap Motivasi Belajar, Kreativitas, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas X Mata Pelajaran Biologi di SMAN 1 Batu*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Iyer, R. B. 2013. Relation Between Cooperative Learning and Student Achievement. *International Journal of Education and Information Studies*, 3 (1):21—25.
- Kurniawati, Z.L., Fatia Rosyida., Maratus Sholihah., Siti Zubaidah & Susriyati Mahanal. 2015. *Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA Negeri Kota Batu pada Mata Pelajaran Biologi*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional dan Workshop Nasional Biologi dan Pembelajarannya ke-2. Jurusan Biologi FMIPA UM. Malang, 16—17 Oktober 2015.
- Kurniawati, Z.L., Siti Zubaidah & Susriyati Mahanal. 2016. Pemberdayaan Keterampilan Metakognitif dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Pembelajaran Biologi Berbasis Reading-Concept Map-Cooperative Script (Remap-Cs). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. (Online), 1 (4):617—621, (<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6206/2641>, diakses 10 April 2016).
- Lie, A. 2010. *Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Lyman, F. 1987. *Think-Pair-Share: An Expanding Teaching Technique*: MAA-CIE Cooperative News.
- Mahanal, S., Zubaidah, S., Bahri, A & Dinnurriya, S. 2016. Improving student's Critical Thinking Skills through Remap NHT In Biologi Classroom. *Asia-Pacific Forum on Science Learning and Teaching*, Volume 17, Issue 2, Article 11 (Dec., 2016).
- Mahapatra, S. 2015. Cognitive Training and Reading Remediation. *Journal of Education and Practice*. 6 (9):57—63.
- Majid, F.A. 2010. Creativity and Innovation in Research: The Perceptions of Malaysian Postgraduate Students. *Asian Journal of University Education*, 6 (1):49—73.

- Moghadam, S. H., Zainalb, Z., Gharderpour, M. 2012. A Review on the Important Role of Vocabulary Knowledge in Reading Comprehension Performance. The 8th International Language for Specific Purposes (LSP) Seminar - Aligning Theoretical Knowledge with Professional Practice. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 66 (2012):555—563.
- Monica, M. L. & Wu, M.H. 2012. The Effect of Concept Mapping On Students' Cognitive Load. *World Transactions on Engineering and Technology Education*. 10 (2).
- Mundia, L. 2012. Assessment of GenNEXT Learning Outcomes At The University Of Brunei Darussalam: A Qualitative Review Of Selected Opportunities, Benefits and Challenges in Human Resource Development. *Journal of International Education and Leadership*, 2 (3):1—21.
- Rosyida, F., Siti Zubaidah & Susriyati Mahanal. 2016. Keterampilan Metakognitif dan Hasil Belajar Kognitif Siswa dengan Pembelajaran Reading Concept Map-Timed Pair Share (Remap-TmPS). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. (Online), 1(4):622—627, (<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6207/2642>, diakses 10 April 2017).
- Pangestuti, A.A., Mistianah, Aloysius Duran Corebima & Siti Zubaidah. 2015. Using Reading-Concept Map-Teams Games Tournament (Remap-TGT) to Improve Reading Interest of Tenth Grade Student of Laboratory Senior High School State University of Malang. *American Journal of Educational Research*, 3 (2):250—254.
- Saavedra, A.R. & Opfeer, V.D. 2012. *Teaching and Learning 21st Century Skills: Lessons from the Learning Science*. Rand Corporation: A Global Cities Education Net Work Report.
- Sampsel, A. 2013. Finding the Effect of Think-Pair-Share-On-Student Confidence and Participation. *Honors Projeet*, (<http://scholarworks.bgsu.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1029&context=honorsprojects>), diakses 28 Maret 2017.
- Sarwinda, W. 2011. *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Dipadu Reciprocal Teaching dan Kemampuan Akademik yang Berbeda terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Keterampilan Berpikir Kreatif pada Siswa SMA Negeri 1 Batu dan SMA Negeri 1 Grati*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Sholihah, M., Siti Zubaidah & Susriyati Mahanal. 2016. Memberdayakan Keterampilan Metakognitif dan Hasil Belajar Kognitif Siswa dengan Model Pembelajaran Reading Concept Map-Reciprocal Teaching (Remap RT). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. (Online) 1 (4):628—633, (<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6208/2643>, diakses 10 April 2017).
- Sibirian, T.A. 2013. Improving Students' Achievement On Writing Descriptive Text Through Think Pair Share. *The International Journal of Language Learning and Applied Linguistics World*. 3 (3):32—44.
- Sugiarto, D. & Sumarsono, P. 2014. The Implementation of *Think-Pair-Share* Model to Improve Students' Ability in Reading Narrative Texts. *International Journal of English and Education*, 3 (3):206—215.
- Surayya, L. Subagia, I W., Tika, I.N. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA Volume 4 Tahun 2014*.
- Villalon, J. & Calvo, R. A. 2011. Concept Maps as Cognitive Visualizations of Writing Assignments. *Educational Technology & Society*: 14 (3):16—27.
- Watson, P. 2002. The Role and Integration of Learning Outcomes into the Educational Process. *Active Learning in Higher Education* 3 (3):205—219.
- Wooley, G. 2010. Developing reading comprehension: combining visual and verbal cognitive processes. *Australian Journal of Language and Literacy*, Vol. 33, No. 2, 2010, pp. 108—125.
- Zubaidah, S., Lia Yuliati & Susriyati Mahanal. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran SMP IPA*. Malang: UM Press.
- Zubaidah, S. 2014. *Pemberdayaan Keterampilan Penemuan dalam Scientific Approach Melalui Pembelajaran Berbasis Remap Coople*. Makalah disajikan pada Seminar Nasional XI bertema Biologi, Sains, Lingkungan, dan Pembelajarannya di Universitas Sebelas Maret tanggal 7 Juni 2014.
- Zubaidah, S & Aloysius Duran Corebima. 2016. *Remap Coople*. Malang: Aditya Media Publishing.